



**MODUL BUSSINESS HOME CARE
(NSA738)**

**MODUL SESI 6
BUDGETING DALAM PRAKTIK MANDIRI KEPERAWATAN**

**DISUSUN OLEH
Dr. MIRA ASMIRAJANTI, SKP., MKEP**

Universitas
Esa Unggul

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019**

MODUL 6

BUDGETING DALAM PRAKTIK MANDIRI KEPERAWATAN

A. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mengetahui dan mengerti tentang definisi budgeting.
2. Menyebutkan dan memahami tentang tujuan budgeting.
3. Menyebutkan dan memahami tentang analisis biaya home care.
4. Menyebutkan dan memahami tentang jenis-jenis biaya.
5. Menyebutkan dan memahami tentang langkah dasar analisis biaya.

B. MATERI

1. Latar Belakang

Budgeting merupakan bagian dari kegiatan manajemen. Budgeting dalam suatu praktik mandiri keperawatan merupakan hal yang sangat penting agar tujuan yang diharapkan dapat terealisasi dengan baik. Budgeting berkaitan dengan kondisi keuangan praktik mandiri keperawatan. Suatu praktik mandiri keperawatan tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya budgeting yang baik.

2. Pengertian Budgeting

Budgeting atau anggaran merupakan alokasi sumber yang ada untuk sebuah kebutuhan mendasar, agar dapat melakukan kegiatan yang diusulkan pada periode tertentu (Gillies, 2012). Budgeting atau anggaran merupakan perencanaan finansial dan mekanisme pengawasannya dalam perhitungan keuangan untuk mencapai tujuan organisasi (Burgers, 2008 dalam Rahmayanti, 2018). Budgeting atau anggaran adalah suatu rencana terinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dinyatakan dalam satuan uang, untuk perolehan dan penggunaan sumber-sumber suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun (Brigham & Eugene, 2011). Budgeting atau anggaran hanya merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk membantu manajer dalam melaksanakan tugas dan harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

3. Tujuan Budgeting

Seorang manajer praktik mandiri keperawatan dalam membuat budgeting atau anggaran harus melihat manfaat atau tujuan dari budgeting agar dalam pembuatannya dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Budgeting dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya semaksimal mungkin, selain itu budgeting juga memiliki tujuan sebagai:

a. Perencanaan.

Budgeting atau anggaran dilakukan untuk melihat kemungkinan yang bisa dicapai di masa depan dengan cara membuat perencanaan. Budgeting dibuat untuk mendukung aktivitas praktik mandiri keperawatan.

b. Pengawasan

Budgeting atau anggaran dilakukan dengan mengevaluasi aktivitas yang sudah dilakukan sebagai bentuk pengawasan. Budgeting harus dibuat pencatatannya, yaitu setiap transaksi, kegiatan uang masuk dan uang keluar harus dicatat dengan baik serta dibuat laporannya agar dapat memberikan informasi kondisi keuangan.

c. Perubahan

Budgeting atau anggaran perlu dilakukan penyesuaian jika anggaran yang telah dibuat perlu dilakukan perubahan karena ada perubahan trend, perubahan harga atau perubahan kebutuhan dari pengguna jasa praktik mandiri keperawatan atau terjadi penyimpangan dari anggaran yang telah dibuat.

4. Kegunaan Budgeting

Penyusunan budgeting atau anggaran memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. sebagai pedoman kerja.

Budgeting atau anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta target-target yang harus dicapai oleh kegiatan-kegiatan perusahaan pada waktu yang akan datang.

b. sebagai alat koordinasi kerja

Budgeting atau anggaran dapat menjadikan semua orang dapat saling bekerja sama dan saling menunjang dengan baik, agar dapat mencapai tujuan praktik mandiri keperawatan.

c. sebagai alat pengawasan atau pengendalian

Budgeting atau anggaran berfungsi sebagai tolak ukur (alat pembanding) untuk mengawasi dan menilai realisasi kegiatan praktik mandiri keperawatan di masa yang akan datang.

5. Analisis Biaya Home Care atau Praktik Mandiri Keperawatan

Penyusunan budgeting atau anggaran harus dilakukan dengan baik, maka diperlukan analisis faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini kita sudah bicarakan ketika kita membahas tentang perencanaan, yaitu:

- a. Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada di dalam praktik mandiri keperawatan sendiri. Faktor-faktor yang kita miliki seperti peralatan, modal dan tenaga. Faktor-faktor ini merupakan faktor yang dalam batas tertentu masih dapat disesuaikan dengan keinginan atau kebutuhan periode anggaran yang akan datang.
- b. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang di luar praktik mandiri keperawatan kita. Faktor-faktor seperti adat istiadat, kebiasaan lingkungan masyarakat tempat praktik mandiri keperawatan, pendidikan dan penghasilan. Faktor-faktor ini tidak dapat diatur dan tidak dapat disesuaikan dengan praktik mandiri keperawatan kita.

Selain faktor-faktor di atas yang sudah disebutkan, dalam menyusun anggaran diperlukan juga berbagai data dan informasi terkini tentang perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat akan kesehatan serta pengalaman sebagai pertimbangan dalam penyusunan anggaran.

6. Jenis-jenis Biaya

Budgeting atau anggaran, terdiri dari

- a. Biaya langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang secara jelas dapat ditelusuri penggunaannya dalam suatu unit kegiatan tertentu. Contoh biaya langsung yaitu biaya gaji pegawai, biaya alat kesehatan, bahan habis pakai, biaya obat-obatan, dan lain-lain

- b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri secara jelas penggunaannya dalam suatu unit kegiatan tertentu. Contoh biaya tidak

langsung yaitu biaya gedung administrasi, biaya gaji pegawai administrasi, biaya listrik dan lain-lain.

c. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah dengan berubahnya volume atau jumlah produksi atau layanan yang dihasilkan atau diberikan. Contoh biaya tetap yaitu gaji pegawai, biaya gedung dan lain-lain.

d. Biaya tidak tetap (*variable cost*)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang berubah sehubungan dengan berubahnya volume produktivitas yang diberikan. Contoh biaya tidak tetap yaitu biaya obat-obatan dan alat kesehatan habis pakai.

e. Biaya investasi

Biaya investasi adalah biaya yang digunakan untuk mengadakan sarana fisik, peralatan yg digunakan dengan masa penggunaan kurang dari satu tahun. Biaya investasi adalah biaya digunakan dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi tidak hanya yang berkaitan dengan bidang keuangan saja namun dapat berupa penggantian, pengembangan produk dan lain sebagainya. Contoh biaya investasi yaitu biaya gedung, alat-alat kesehatan dan lain-lain.

f. Biaya operasional

Biaya operasional adalah biaya yang digunakan untuk pengadaan alat, bahan, gaji dan lain-lain yang digunakan dalam waktu kurang dari atau di bawah satu tahun. Contoh biaya operasional yaitu biaya obat-obatan, biaya gaji pegawai dan lain-lain.

g. Biaya historis (*historical cost*)

Biaya historis adalah biaya yang dikeluarkan pada saat awal pembelian atau pengadaan suatu alat dan sarana fisik. Contoh biaya historis yaitu biaya pengadaan tempat tidur tahun 2019.

h. Biaya penggantian (*replacement cost*)

Biaya penggantian adalah biaya yg harus dikeluarkan sehubungan dengan penggantian suatu alat atau sarana fisik yang dihitung dengan biaya pada saat ini. Contoh biaya penggantian yaitu biaya yang diperlukan pada saat ini untuk mengganti alat terapi yang dibeli tahun 2018.

7. Langkah Dasar Analisis Biaya

Pada waktu akan menyusun atau menetapkan budgeting atau anggaran praktik mandiri keperawatan maka harus diperhatikan langkah dasar analisis biaya sebagai berikut:

- a. Identifikasi sumber biaya yang dibutuhkan oleh praktik mandiri keperawatan untuk melaksanakan kegiatannya. Hal yang dicakup dalam langkah ini termasuk merinci dengan jelas setiap sumber biaya tersebut menurut komponen biayanya. Contohnya yaitu gaji, material perawatan dan lain-lain.
- b. Identifikasi pusat-pusat biaya (*cost center*) yg ada di praktik mandiri keperawatan yang menggunakan biaya dalam melaksanakan kegiatannya. Contoh pusat biaya yaitu penghasil pendapatan (*revenue producing cost center*) dan bukan penghasil pendapatan (*non revenue producing cost center*)
- c. Menghitung besarnya biaya asli (*direct cost*) dari setiap unit penunjang dan produktif yang diuraikan menurut jenis biaya (Investasi dan operasional) dan komponen-komponennya. Komponen biaya investasi terdiri dari biaya gedung, alat medis, alat-alat non medis, kendaraan dan lain-lain. Komponen biaya operasional terdiri dari gaji karyawan, obat-obatan, bahan habis pakai dan lain-lain. Biaya asli setiap unit penunjang dan produktif ini dihitung semua biaya yg telah digunakan untuk waktu tertentu, biasanya selama satu tahun.

8. Biaya kesehatan

Biaya kesehatan merupakan biaya yang harus ditetapkan oleh pemilik praktik mandiri keperawatan. Dalam menyusun dan menetapkan biaya kesehatan harus dilihat dari dua sudut, yaitu dari sudut penyedia kesehatan dan dari sudut pemakai jasa kesehatan. Dari sudut penyedia kesehatan ingin semua biaya dihitung dan dibebankan pada pemakai jasa kesehatan karena tidak ingin rugi dan ingin mendapat keuntungan, sedangkan dari pemakai jasa kesehatan ingin membayar biaya kesehatannya dengan semurah-murahnya dengan pelayanan yang optimal.

9. Upaya pengendalian

Budgeting atau anggaran yang telah direncanakan dan ditetapkan harus dikendalikan dengan baik. Karena terkadang jika tidak dikendalikan maka anggaran yang telah ditetapkan tidak sesuai terutama pada:

a. Biaya investasi

Pengendalian pada biaya investasi dilakukan dengan mekanisme pengendalian yang lazim diperlakukan yaitu dengan penerapan *certificate of need*.

b. Biaya kegiatan rutin

Pengendalian pada biaya kegiatan rutin dilakukan dengan menerapkan ketentuan pelayanan kesehatan yang etis dan sesuai dengan standar

c. Biaya rencana pengembangan

Pengendalian pada biaya rencana pengembangan dilakukan dengan menerapkan ketentuan bahwa program pengembangan akan diberikan pembenaran jika pengembangan telah direncanakan dan disetujui sebelumnya.

d. Keuntungan

Keuntungan termasuk biaya yang harus dikendalikan agar tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah karena jika terlalu tinggi atau terlalu rendah akan mempengaruhi kondisi keuangan atau finansial dari praktik mandiri keperawatan.

C. LATIHAN SOAL

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakan latihan berikut:

1. Mengapa budgeting sangat penting dilakukan dalam praktik mandiri keperawatan?
2. Salah satu tujuan dalam budgeting adalah pengawasan, mana di bawah ini yang termasuk pengawasan?
3. Bahan habis pakai, obat-obatan dan biaya alat kesehatan adalah termasuk biaya?
4. Apa yang dimaksud dengan biaya fix cost?
5. Tempat tidur pasien, tabung oksigen dan kendaraan ambulance, merupakan jenis peralatan?